

Penyuluhan Kesehatan melalui Program GERTAGIMU sebagai Upaya Menangani Masalah Gigi dan Mulut pada Anak

Lalu Muhammad Sadam Husen¹, Yayan Hardiansah², Lalu Hersika Asmawariza³, Vera Yulandasari⁴, Baiq Fiya Apriani⁵, Amalia Mastuti⁶, Reza Indra Wiguna^{7*}, Baiq Leni Putri Mei Sari⁸, Cindi Ayuwardini⁹, Rian Azhari¹⁰

¹ Program Studi D3 Rekam Medis, Fakultas Kesehatan Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

²⁻¹⁰ Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu
Jl. H. Badaruddin Desa Bagu Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah, 83562, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*Email Korespondensi: rezawiguna13@gmail.com

Abstract

Dental and oral health is an integral part of overall health that can affect a person's quality of life and is an important concern in developing the health of the population of Indonesia and developing countries. According to PDGI in Astannudinsyah, (WHO) World Health Organization states that around the world, 60-90% of school children have cavities, while according to data from PDGI (Indonesian Dentist Association) states that at least 89% of caries sufferers are children. Based on the data above, we are interested in proposing an idea for health education for school-age children, namely how to maintain dental and oral hygiene through the GERTAGIMU (Gerakan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut) program. GERTAGIMU is one of the health innovation programs as an effort to promote health in the group of school-age children in maintaining dental and oral hygiene. The GERTAGIMU activity aims to increase the knowledge and ability of school-age children in maintaining dental and oral health. The method used is using posters and animated cartoon videos as the target group of school-aged children in grades I and II at SDI Raudatul Husna Kepok Hamlet, the research sample is 64 respondents. The counseling activities carried out in the GERTAGIMU program were in the form of education about dental and oral problems in the school age group of children then the children were taught how to maintain oral and dental hygiene and how to brush their teeth properly and correctly. The result of the GERTAGIMU activity is that it can increase the knowledge of school-age children about how to maintain dental and oral health.

Keywords: *animated cartoon videos, children dental health, dental health education, poster*

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negara-negara berkembang. Menurut PDGI dalam Astannudinsyah, (WHO) World Health Organization menyatakan di seluruh dunia, 60-90% anak-anak sekolah memiliki gigi berlubang, sedangkan menurut data dari PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menyebutkan bahwa sedikitnya 89% penderita karies adalah anak-anak. Berdasarkan data di atas, maka kami tertarik untuk mengajukan sebuah ide penyuluhan kesehatan pada kelompok anak usia sekolah yaitu cara menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui program GERTAGIMU (Gerakan Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut). GERTAGIMU merupakan salah satu program inovasi kesehatan sebagai upaya dalam promosi kesehatan pada kelompok anak usia sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kegiatan GERTAGIMU bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak usia sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Metode yang digunakan yaitu menggunakan media penyuluhan poster dan video kartun

animasi dengan sasaran kelompok anak usia sekolah kelas I dan II di SDI Raudatul Husna Dusun Kepok, besar sampel kegiatan sebanyak 64 responden. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada program GERTAGIMU berupa edukasi tentang masalah gigi dan mulut pada kelompok anak usia sekolah kemudian anak-anak diajarkan cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil kegiatan GERTAGIMU adalah dapat meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: kesehatan gigi anak, pendidikan kesehatan gigi, poster, video kartun animasi

PENDAHULUAN

Menurut (WHO) World Health Organization pada tahun 2013 melaporkan sebanyak 60-90% dari anak usia sekolah dan hampir 100% orang dewasa mengalami gigi berlubang¹. Masalah kesehatan gigi dan mulut sangat beresiko terjadi pada kelompok anak terutama pada anak Sekolah Dasar. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masalah kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negara-negara berkembang^{2,3}. Kesadaran terhadap kebersihan mulut pada anak-anak sangat rendah yang diakibatkan karena kurangnya pendidikan dan kemampuan anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya umumnya pada anak usia sekolah 6-12 tahun kurang mengetahui dan mengerti tentang cara memelihara kebersihan mulut.

WHO dalam laporannya memperkirakan di seluruh dunia terdapat 60-90% anak-anak sekolah memiliki gigi berlubang, sedangkan menurut data dari PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menyebutkan bahwa sedikitnya 89% penderita karies adalah anak-anak⁴. Sampai sekarang karies gigi merupakan masalah kesehatan baik di negara maju maupun negara-negara berkembang.

Menurut hasil Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%)⁴. Jika berdasarkan kelompok umur, proporsi masalah gigi yang rusak, berlubang, ataupun sakit pada kelompok umur 5-9 tahun adalah 54%, kelompok umur 10-14 tahun adalah 41,4%. Begitu pula dengan kondisi karies nasional dimana kelompok umur 5-9 tahun prevalensi kariesnya adalah 92,6% dan kelompok umur 10-14 tahun prevalensi kariesnya adalah 73,4%⁵.

Karies gigi pada anak sekolah dapat menyebabkan anak mengalami kehilangan daya kunyah dan terganggunya proses pencernaan yang mengakibatkan pertumbuhan kurang maksimal. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat mempengaruhi status gizi sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik. Umumnya anak-anak yang memasuki usia sekolah mempunyai risiko karies yang tinggi karena pada usia sekolah ini anak-anak menyukai jajanan atau minuman sesuai dengan keinginannya^{6,7}.

Angka kejadian karies pada anak-anak usia sekolah dasar, merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian secara khusus, karena pada masa usia tersebut anak-anak belum mampu menjaga kebersihan gigi dan mulut secara mandiri⁷. Dari hasil observasi didapatkan 27 responden mengalami gigi berlubang dan gigi karies. Dari hasil wawancara, sebagian responden menjawab kurang paham tentang kebersihan gigi dan mulut. Upaya promotif dan preventif yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan harus diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini karena hampir seluruh anak mengalami karies gigi yang tidak dirawat, hal ini dapat menyebabkan rendahnya massa

indeks tubuh anak, anemia, kurang tidur dan berujung pada menurunnya kualitas hidup anak tersebut^{8,9}.

Berdasarkan fenomena diatas, maka kami sebagai tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) tertarik untuk mengajukan sebuah solusi program inovasi berbasis intervensi kesehatan holistik dalam mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut, yaitu program GERTAGIMU (Gerakan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut). GERTAGIMU merupakan salah satu program inovasi kesehatan sebagai upaya dalam promosi kesehatan pada kelompok anak usia sekolah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kegiatan GERTAGIMU bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak usia sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Sasaran dari kegiatan GERTAGIMU pada anak usia sekolah ini adalah kelompok anak usia 7 dan 8 tahun di SDI Raudatul Husna Dusun Kepok Desa Mertak Tombok. Luaran yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan anak usia sekolah tentang tata cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, mengenai penyakit gigi pada anak usia sekolah serta dapat mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.

METODE

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Dusun Kepok Desa Mertak Tombok tanggal 26 Maret 2022. Kegiatan ini berorientasi untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat promotif dan preventif pada pelayanan kesehatan anak usia sekolah. Populasi penelitian ini adalah kelompok anak usia sekolah di SDI Raudatul Husna, sedangkan sampel penelitian yaitu anak-anak kelas I dan II usia 7-8 tahun. Besar sampel penelitian sebanyak 64 responden.

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan media penyuluhan poster dan video kartun animasi. Adapun prosedur dilaksanakan penelitian yaitu mempersiapkan surat permohonan izin kepada pihak sekolah, berkoordinasi dengan pihak sekolah, mempersiapkan sarana dan prasarana seperti ruangan untuk dilaksanakan kegiatan dengan edukasi, LCD dan lain sebagainya, kemudian mempersiapkan alat bantu media penyuluhan.

Semua responden dikumpulkan di ruangan kelas 1. Sebelum diberikan media penyuluhan, peneliti memberikan tata cara pelaksanaan kegiatan selama 10 menit. Setelah itu diberikan materi menggunakan media penyuluhan (poster dan video kartun animasi) selama 25 menit. Kemudian setelah media penyuluhan selesai responden diberikan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan dan responden yang dapat menjawab pertanyaan mendapatkan doorprize berupa pasta gigi dan sikat gigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi rata-rata tingkat pengetahuan responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	30	48
Perempuan	34	52
Total	64	100

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan jumlah responden sebanyak 64 orang. Responden tersebut didominasi oleh kelompok perempuan sebanyak 34 orang dan kelompok laki-laki sebanyak 30 orang. Usia rata-rata responden adalah 7-8 tahun. Sebagian besar responden mengeluh masalah gigi berlubang dan gigi karies.

Tabel 2. Distribusi rata-rata tingkat pengetahuan responden

Tingkat Pengetahuan	Pre test	%	Post test	%
Baik	15	23,4	40	62,5
Cukup	21	32,8	24	37,5
Kurang	28	43,8	-	-
Total	64	100	64	100

Berdasarkan tabel distribusi rata-rata diatas didapatkan tingkat pengetahuan responden meningkat dari sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, hal ini dikarenakan peran media poster dan video kartun animasi sebagai sarana membangun suasana kondusif terhadap perubahan perilaku positif. Media penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan responden secara signifikan, setelah diberikan media penyuluhan poster dan video kartun animasi, pengetahuan responden meningkat menjadi baik dan cukup.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan GERTAGIMU menggunakan media poster



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan GERTAGIMU menggunakan video animasi



Gambar 3. *Pembagian doorprize kepada responden.*

Program “GERTAGIMU” merupakan program yang dijalankan oleh mahasiswa keperawatan KKN Fakultas Kesehatan UNIQHBA, program ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat promotif dan preventif dengan sasaran pada kelompok anak usia sekolah yang mengalami masalah kesehatan gigi. Adapun kegiatan dari program GERTAGIMU antara lain; kegiatan melakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut, mendiskusikan kembali tentang materi yang telah diberikan dan evaluasi bersama responden.

Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada anak usia sekolah setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan melalui program GERTAGIMU dengan pemberian materi kebersihan gigi dan mulut . Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Poppy Andriany et all yang menemukan bahwa adanya peningkatan pengetahuan menggunakan media poster dan video kartun animasi¹⁰. Hal tersebut juga sejalan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh Prasko et all yang melaporkan bahwa penyuluhan dengan demonstrasi dan audio visual didapatkan hasil pengetahuan siswa kelas VI masuk kategori baik dengan nilai 6,95. Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan demonstrasi dan penyuluhan dengan audio visual efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar di Kota Semarang¹¹ .

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa rata-rata anak usia sekolah kurang paham tentang kebersihan gigi dan mulut. Program inovasi bersifat edukatif GERTAGIMU (Gerakan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. Dampak dan manfaat dari kegiatan tersebut adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian pada anak usia sekolah terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut mereka dan hal ini kedepannya adakn memberikan dampak secara tidak langsung untuk menurunkan angka kasus gigi karies gigi pada anak sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua belah pihak yang sudah membantu dalam berjalannya program GERTAGIMU, terutama pihak sekolah dan anak-anak SDI Raudatul Husna yang sudah banyak mendukung keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. WHO | International Classification of Diseases, 11th Revision (ICD-11). *Who* (2019).
2. Tonetti, M. S., Jepsen, S., Jin, L. & Otomo-Corgel, J. Impact of the global burden of periodontal diseases on health, nutrition and wellbeing of mankind: A call for global action. *J. Clin. Periodontol.* 44, 456–462 (2017).
3. Zulfa, L. & Mustaqimah, D. N. Terapi periodontal non-bedah Non-surgical periodontal therapy. *Dentofasial* 10, 36–41 (2011).
4. Rikesdas. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehat. Republik Indones.* (2018) doi:1 Desember 2013.
5. KEMENKES. *Riset Kesehatan Dasar 2018.* (Kemenkes RI, 2018).
6. Erawati, S., Anastasia, I., Sukmadara, S. & Gigi, F. K. Hubungan tingkat kebersihan rongga mulut dengan status penyakit gingivitis pada ibu hamil di RSUD DR . RM . Djoelham Binjai. *Makassar Dent J* 6, 83–86 (2017).
7. Wijaksana, I. K. E. Periodontal Chart Dan Periodontal Risk Assessment Sebagai Bahan Evaluasi Dan Edukasi Pasien Dengan Penyakit Periodontal. *J. Kesehat. Gigi* 6, 19 (2019).
8. Wiguna, R. I. *et al.* Pemberdayaan Siswa Melalui Penerapan Program Health Promotion Model Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 5, 879–886 (2021).
9. Pender, N. J. *Health Promotion in Nursing Practice.* (Pearson Education, Inc., 2015).
10. Andriany, P. Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *J. Syiah Kuala Dent. Soc.* 1, 21–28 (2016).
11. Prasko, P., Santoso, B. & Sutomo, B. Penyuluhan Metode Audio Visual Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *J. Kesehat. Gigi* 3, 53–57 (2016).